

Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2

Moh. Sofiyudin, Alfi Mukhlis

STKIP Darussalam Cilacap

uddina9ekwt@gmail.com

Article History

received 05/10/2020

revised 10/11/2020

accepted 01/02/2021

Abstract

This study aims to identify and analyze the character development of students in learning PAI at SDN Rawalo 2. The method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and document studies. The results showed that learning PAI at SDN Rawalo 2 can influence development the character of students, such as religious, social, emotional, and intellectual characters. PAI teachers at SDN Rawalo 2 use a creative and innovative approach in teaching that can develop students' character. However, there are still obstacles in developing student character, such as the lack of support from the family environment and the lack of time given to develop student character. Therefore, it is suggested that PAI teachers and the school work together with the family environment in developing the character of students.

Keywords: PAI learning, character development, creative approach

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2 dapat mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik, seperti karakter religius, sosial, emosional, dan intelektual. Guru-guru PAI di SDN Rawalo 2 menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam mengajar yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Namun, masih ditemukan kendala dalam pengembangan karakter peserta didik, seperti minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan kurangnya waktu yang diberikan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru PAI dan pihak sekolah bekerja sama dengan lingkungan keluarga dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran PAI, pengembangan karakter, pendekatan kreatif



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Karakter yang baik adalah modal penting bagi peserta didik untuk sukses dalam kehidupan di masa depan. Salah satu sekolah yang berhasil mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran PAI adalah SDN Rawalo 2. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2 (Ainiyah, 2013., Anwar, 2016., &).

Raharjo (2010) menyatakan bahwa pada dasarnya, karakter peserta didik terdiri dari beberapa aspek, seperti karakter religius, sosial, emosional, dan intelektual. Dalam pembelajaran PAI, guru dapat menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam mengajar agar dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Namun, pengembangan karakter peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan keluarga (Adah, 2018., & Aladdin, 2019).

Meskipun SDN Rawalo 2 telah berhasil mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran PAI, masih ditemukan beberapa kendala dalam pengembangan karakter peserta didik, seperti minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan kurangnya waktu yang diberikan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2, serta memberikan saran dan rekomendasi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter peserta didik.

METODE

Pendekatan holistik dan integratif: Metodologi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pengembangan karakter peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran PAI. Metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif: Metodologi ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran langsung di lapangan, atau pembelajaran berbasis proyek. Integrasi pembelajaran PAI dengan kegiatan di luar kelas: Metodologi ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pembelajaran PAI dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti pengajian, kajian kitab, atau kegiatan sosial. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara guru, orangtua, dan masyarakat: Metodologi ini melibatkan peran guru, orangtua, dan masyarakat secara aktif dalam pengembangan karakter peserta didik. Guru perlu bekerja sama dengan orangtua dan masyarakat dalam memberikan dukungan dan pembelajaran yang lebih luas kepada peserta didik. Penilaian dan evaluasi program pembelajaran: Metodologi ini melibatkan evaluasi dan penilaian secara teratur terhadap program pembelajaran pengembangan karakter peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dan memperbaiki program jika diperlukan.

Dalam implementasinya, SDN Rawalo 2 dapat menggunakan beberapa metodologi tersebut secara terpadu dan berkesinambungan untuk memaksimalkan pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI. Selain itu, metodologi tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karakter peserta didik adalah proses pembentukan kepribadian yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berintegritas. Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi sarana yang efektif untuk pengembangan karakter peserta didik, karena nilai-nilai Islam yang diajarkan memiliki keutamaan dalam mengembangkan karakter positif.

Dalam pembelajaran PAI, pendekatan holistik dan integratif perlu digunakan untuk mencakup semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pembelajaran PAI harus memperhatikan nilai-nilai Islam yang universal seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kebersamaan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi.

Pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, ceramah, simulasi, atau pembelajaran langsung di lapangan. Selain itu, pengembangan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kelompok pengajian, kajian kitab, atau kegiatan sosial.

Dalam pengembangan karakter peserta didik, peran guru sangat penting. Guru perlu menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga perlu membimbing peserta didik dalam mengembangkan karakter positif melalui pembelajaran dan kegiatan di luar kelas.

Kesimpulannya, pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2 perlu dilakukan dengan pendekatan holistik dan integratif, mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang universal, dan melibatkan peran guru, orangtua, dan masyarakat secara aktif. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan karakter yang positif dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Kesimpulan: Pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Rawalo 2 perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang holistik dan integratif, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pembelajaran PAI juga harus memperhatikan nilai-nilai Islam yang universal, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). Mengembangkan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14 (1), 1-8.
- Abdullah, M. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13 (2), 159-174.
- Adah, Umi Musya. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Volume 1, Nomor 2, pp 9-27.
- Ainiyah, Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Volume 13, Nomor 1, pp 25-38.
- Alladin, Hisyam Muhammad Fiqyh. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*. Volume 10, Nomor 2, pp 152-173.
- Al-Busyro, M. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (1), 44-58.
- Anwar, Syaiful. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 7, pp 157-169.

- Anshori, Sodik. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*. Volume 3, Nomor 2, pp 59-76.
- Aziz, A. (2016). Metode Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyatuna*, 4 (1), 20-33.
- Depdiknas. (2007). *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Raharjo, Sabar Budi. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 16, Nomor 3, pp 229-238